




Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 38

6._Kualitas_hidup.pdf

-  CEK TURNITIN 5
-  INSTRUCTOR-CEK JURNAL 3
-  Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:2982563321

Submission Date

Aug 13, 2024, 9:20 AM GMT+7

Download Date

Aug 13, 2024, 9:41 AM GMT+7

File Name

6._Kualitas_hidup.pdf

File Size

215.7 KB

16 Pages**4,017 Words****23,525 Characters**

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.




Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text

Exclusions


- ▶ 91 Excluded Sources

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 14%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
0 suspect characters on 1 page
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 17% Internet sources
- 14% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
Universitas Andalas		1%
2	Internet	
docobook.com		1%
3	Internet	
www.imam1.com		1%
4	Internet	
vdocuments.mx		1%
5	Internet	
media.neliti.com		1%
6	Internet	
pt.scribd.com		1%
7	Publication	
Ekanita Desiani, Metha Anung Anindhita, M. Rusli Effendi. "Evaluasi Farmakovigil...		0%
8	Internet	
sinta.unud.ac.id		0%
9	Internet	
etd.umy.ac.id		0%
10	Internet	
journals.indexcopernicus.com		0%
11	Publication	
Farida Baroroh, Susi Siti Fathonah. "BIAYA MEDIK LANGSUNG TERAPI HIPERTENSI...		0%

12	Publication	Oksfriani Jufri Sumampouw. "Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Kabupat...	0%
13	Internet	ejournalmalahayati.ac.id	0%
14	Internet	repository.stikeswirahusada.ac.id	0%
15	Publication	Madania Madania, Tety Sutriyati Tuloli, Nur Rasdianah, Juliyanty Akuba. "Analisis ...	0%
16	Publication	Tien Hartini, Eros Siti Suryati, Aan Nurhasanah. "Perbedaan Pengetahuan, Sikap, ...	0%
17	Student papers	Universitas Pancasila	0%
18	Internet	journal.uui.ac.id	0%
19	Internet	livros01.livrosgratis.com.br	0%
20	Internet	pesquisa.bvsalud.org	0%
21	Internet	repository.stikstellamarismks.ac.id	0%
22	Internet	selevaniasty11.blogspot.com	0%
23	Publication	Rd. Halim, Adelina Fitri. "Aktivitas Minyak Sereh Wangi Sebagai Anti Nyamuk", Jur...	0%
24	Internet	documents1.worldbank.org	0%
25	Internet	jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id	0%

26	Internet	karya.brin.go.id	0%
27	Internet	www.kazan-medjournal.ru	0%
28	Internet	e-journal.unair.ac.id	0%
29	Internet	ejournal.undip.ac.id	0%
30	Internet	repository2.unw.ac.id	0%
31	Internet	www.repository.uinjkt.ac.id	0%
32	Internet	academicjournal.yarsi.ac.id	0%
33	Internet	id.123dok.com	0%
34	Internet	journal.untar.ac.id	0%
35	Internet	pantirehabilitasi.wordpress.com	0%
36	Internet	repo.poltekkes-medan.ac.id	0%
37	Internet	repo.stikesicme-jbg.ac.id	0%
38	Internet	www.bdigital.unal.edu.co	0%
39	Publication	Erick Astrada, Toni Wandra, Frida Lina Tarigan, Daniel Ginting, Laura Siregar, Min...	0%

40	Publication	Erick Zicof, Nelianis Nelianis, Darwel Darwel, Erika Erika. "Determinants of the Inc...	0%
41	Student papers	Sriwijaya University	0%
42	Publication	Suin Rina Dewi, Nuni Ihsana, Dyah Aryani Perwitasari. "Kualitas Hidup Penderita ...	0%
43	Internet	elibrary.almaata.ac.id	0%
44	Internet	jurnal.unej.ac.id	0%
45	Internet	ojs.unud.ac.id	0%
46	Internet	prr.hec.gov.pk	0%
47	Internet	repositori.usu.ac.id	0%
48	Internet	repository.umi.ac.id	0%
49	Internet	worldwidescience.org	0%
50	Publication	Giovanni Wladimir Rojas Velasco. "Análisis farmacoeconómico de sitagliptina par...	0%
51	Publication	Sri Rezkiyani Kas, Musyahidah Mustakim. "ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGA...	0%
52	Internet	ejournal2.litbang.kemkes.go.id	0%
53	Internet	repo.unand.ac.id	0%

54	Internet	samoke2012.wordpress.com	0%
55	Internet	zulfitriani28.blogspot.com	0%
56	Publication	Alfian Syarifuddin. "PROFIL KLT-BIOAUTOGRAFI DAN DENSITOMETRI SENYAWA TE...	0%
57	Publication	Ika Saraswati, Sarinah Sri Wulan. "Penyuluhan kesehatan tentang penyakit dema...	0%

Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien *Dengue* Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

Quality Of Life And Knowledge Dengue Patients At Pku Muhammadiyah Yogyakarta Hospital

Masita Sari Dewi¹, Dyah Aryani Perwitasari², Woro Supadmi*²,
Imaniar Noor Faridah²

¹Program Pascasarjana, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

² Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Email: woro.supadmi@pharm.uad.ac.id

ABSTRAK

Angka kejadian kasus infeksi *dengue* tahun 2020 di Kota Yogyakarta sebanyak 296 orang. Berdasarkan manifestasi klinis *dengue* terbagi menjadi 3 diagnosa yaitu *dengue fever* (DF), *dengue haemorrhagic fever* (DHF) dan *dengue shock syndrome* (DSS). Penularan terjadi akibat gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan mobilitas yang tinggi. Beberapa faktor yang mempengaruhi angka kejadian yaitu kualitas hidup dan pengetahuan terhadap penyakit yang berdampak pada tingkat kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui kualitas hidup dan pengetahuan. Penelitian ini dilakukan secara *observasional* dengan pengambilan data *prospektif* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode April – Desember 2021. Kualitas hidup pasien dinilai menggunakan kuisioner EQ-5D-Y untuk pasien anak dan EQ-5D-5L untuk pasien dewasa dan pengetahuan dinilai menggunakan kuisioner yang terdiri dari pengetahuan penyakit, pengetahuan pencegahan dan perilaku pencegahan. Hasil penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada pasien dengan diagnosa DHF sebanyak 40% merasa amat sangat bermasalah pada kegiatan yang biasa dilakukan dan sebanyak 40% merasa cukup bermasalah pada dimensi rasa cemas, sedih dan depresi sehingga berpengaruh pada kualitas hidup. Pada pengetahuan penyakit, pengetahuan pencegahan dan perilaku pencegahan pasien DF dan DHF tergolong dalam kategori buruk sehingga perlu adanya promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap kesehatan. Penyakit demam *dengue* berpengaruh pada kualitas hidup. pengetahuan terhadap penyakit demam *dengue* dalam kategori buruk.

Key word: *Dengue*, kualitas hidup, tingkat pengetahuan

Corresponding Author: Woro Supadmi

Address: Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Email: woro.supadmi@pharm.uad.ac.id

ABSTRACT

The incidence of case dengue infection in the city of Yogyakarta case in 2020 was 296 people. Based on clinical manifestations, dengue is divided into 3 groups dengue fever (DF), dengue haemorrhagic fever (DHF) and dengue shock syndrome (DSS). Transmission occurs due to the bite of the *Aedes aegypti*. Several factors influence the incidence, the quality of life and the level of knowledge that have an impact on the level of health. The purpose of the study was to determine the quality of life and knowledge. This study was carried out by observation by taking prospective at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta for the period April – December 2021. The quality of life of patients was assessed using the EQ-5D-Y questionnaire for pediatric patients and the EQ-5D-5L for adult patients and the level of knowledge was assessed using a questionnaire. which consists of knowledge, knowledge of prevention and preventive behavior. A total of 7 hospitalized patients aged 26 years - 65 years and female. The most recent educational status is high school. The results of the study at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta, 40% of patients with a diagnosis of DHF felt very important of problematic in their usual activities and 40% felt quite problematic in the dimensions of anxiety, sadness and depression so that it affected their quality of life. At the level of knowledge, knowledge of prevention and prevention behavior of patients with DF and DHF are in the poor category so there is a need for health promotion to increase knowledge about health. Dengue fever affects the quality of life. knowledge of dengue fever in poor category.

Key words: Dengue, quality of life, level of knowledge

PENDAHULUAN

Demam *dengue* merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue*. Penularan penyakit ini tidak mengenal batasan usia mulai dari anak-anak, dewasa maupun lansia (Kemenkes RI, 2011). Penularan terjadi karena adanya gigitan yang disebabkan oleh nyamuk pembawa virus yaitu *Aedes aegypti* yang telah terinfeksi oleh salah satu virus *dengue* dari 4 serotipe virus yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3 dan

DEN-4 (Candra, 2010). Angka kejadian demam *dengue* di Kota Yogyakarta mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 296 kasus, apabila dibandingkan pada tahun 2019 dengan jumlah 478 kasus (*Incident Rate* : 115 per 100.000 penduduk) serta angka kejadian pada tahun 2018 sebanyak 113 kasus (*Incident Rate* 27 per 100.000 penduduk) (DinKes, 2021). Sedangkan diketahui angka kematian akibat kasus demam *dengue* mengalami penurunan

179

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

dari tahun 2018 terdapat 2 kematian (dari 113 kasus) (*Case Fatality Rate* : 1,8 %), dan pada tahun 2019 hanya terdapat 1 kasus kematian (dari 478 kasus) (*Case Fatality Rate* : 0,2 %) (DinKes, 2020).

Dengue adalah virus akut yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Hal ini menjadi masalah utama pada kesehatan masyarakat di wilayah negara tropis dan subtropis dengan perkiraan 50-100 juta infeksi simptomatik terjadi setiap tahun (Bhatt *et al.*, 2013)(Stanaway *et al.*, 2016). Diagnosa demam *dengue* ditentukan berdasarkan tanda gejala yang muncul pada pasien, yaitu terdiri dari *dengue fever* (DF), *dengue haemorrhagic fever* (DHF) dan *dengue shock syndrome* (DSS). Gejala yang muncul yaitu demam, nyeri otot atau nyeri sendi yang disertai leukopenia, ruam, mual, muntah selain itu terjadi penurunan trombosit dan kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit. Kemenkes telah menetapkan pasien terinfeksi *dengue* yaitu dengan kriteria trombosit \leq

100.000/mm dan hematokrit \geq 20%. (WHO, 2011)(Kemenkes RI, 2017)

Pada kuesioner *EuroQol-5 Dimension* (EQ-5D) yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup terdapat 5 dimensi yang meliputi aktivitas kemampuan berjalan/kemampuan bergerak, perawatan diri, kegiatan yang biasa dilakukan, rasa nyeri/tidak nyaman dan cemas/sedih/depresi (Reenen *et al.*, 2019). *Visual analog scale* (VAS) adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai status kesehatan secara melihat/mebayangkan dengan rentang skor dari 0 (status kesehatan terburuk setara dengan meninggal) sampai 100 (status kesehatan terbaik)(Purba *et al.*, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil pemahaman dan penerimaan seseorang pada informasi tertentu melalui alat indra yang dimiliki (Akhmadi, M. Rasyid Ridha, 2012). Pengetahuan terbagi dalam beberapa tahapan diantaranya yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*),

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

20
2
9
33
16
7
34
53

sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*) (Notoatmodjo, 2014). Untuk mengukur pengetahuan pasien terinfeksi *dengue* menggunakan kuisioner pengetahuan penyakit, pengetahuan pencegahan dan perilaku pencegahan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian terkait dengan tingkatan kualitas hidup dan pengetahuan pasien *dengue* yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara *observasional* dengan pengambilan data dilakukan secara *prospektif* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode April – Desember 2021. Penelitian ini memperoleh layak etik dari Komite Etik Penelitian Sekretariat Diklat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan No Ref.: 00101/KT.7.4/III/2021. Penelitian ini mendapat izin dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan no surat 0753/PI.24.2/III/2021.

37
Responden penelitian ini adalah pasien yang sedang dirawat inap di RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan April hingga Desember 2021, dengan diagnosa baik *dengue fever* (DF), *dengue haemorrhagic fever* (DHF), atau *dengue shock syndrome* (DSS) berdasarkan kriteria WHO 2011, dengan kriteria inklusi yaitu usia diatas 5 tahun, bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani *informed consent*. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang terkonfirmasi atau suspek Covid-19, atau pasien yang akan dirujuk ke rumah sakit lain.

Data yang dikumpulkan berupa data karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status pekerjaan, pendidikan dan penghasilan. Responden yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia mengikuti penelitian, akan diberikan dua buah kuisioner yaitu kuisioner EQ-5D dan kuisioner pengetahuan. Data kualitas hidup diperoleh dengan menggunakan instrumen EQ-5D-Y dan EQ-5D-5L yang telah diterjemahkan secara resmi ke dalam bahasa Indonesia (Reenen *et al.*, 2019) (Purba *et al.*, 2017). Pengukuran kualitas hidup dengan EQ-

181

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

5D mengukur 5 dimensi yaitu kemampuan berjalan, perawatan diri, kegiatan yang biasa dilakukan, rasa nyeri/ tidak nyaman dan rasa cemas/sedih/depresi. Selain itu juga dilakukan pengukuran skor kesehatan responden berdasarkan persepsi pasien secara visual menggunakan skala *Visual Analog Scale* (VAS). Kuisisioner EQ-5D ini sudah dilakukan validasi sebelumnya dalam Bahasa Indonesia dan hasilnya menunjukkan kalau kuisisioner ini valid dan reliabel (Sari A, 2015). Data pengetahuan didapat dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari tingkat pengetahuan, pengetahuan pencegahan dan perilaku pencegahan. Kuisisioner ini juga sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan menunjukkan hasil bahwa kuisisioner ini valid dan reliabel (Supadmi W, 2020). Data kualitas hidup dan pengetahuan yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Desember 2021 di RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta. Selama periode tersebut didapat sebanyak 15 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pada karakteristik usia pasien *dengue* didominasi kelompok usia 26-65 tahun sebanyak 7 orang dari 15 responden pada kelompok DHF. Penelitian lain menyebutkan sebanyak 53.5% pasien *dengue* didominasi oleh kelompok usia dewasa hingga lansia (Suaya *et al.*, 2009). Berdasarkan jenis kelamin jumlah terbanyak adalah perempuan yaitu 10 orang dari 15 responden pada kelompok DF dan DHF. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor risiko demam *dengue* dengan renjatan ataupun tanpa renjatan. Selain itu faktor keturunan yang berkaitan dengan faktor hormonal juga dapat mempengaruhi angka kematian pasien demam *dengue* (Sumampouw, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rachman di Kota Samarinda bahwa kasus demam *dengue* didominasi oleh perempuan sebanyak 53,4% (Rachman, 2021). Pada penelitian lain juga menyebutkan infeksi virus demam *dengue* banyak dialami oleh jenis kelamin perempuan dimana

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

memiliki resiko 3,333 kali lebih besar dibandingkan laki-laki (Permatasari, Ramaningrum dan Novitasari, 2015). Distribusi responden pada penelitian ini berdasarkan karakteristiknya tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Pasien *Dengue* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Karakteristik	Jumlah Pasien n=15 orang			Jumlah
	DF n=4	DHF n=10	DSS n=1	
Usia				
5-25 tahun	4	2	-	6
26-65 tahun	-	7	-	7
>65 tahun	-	1	1	2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1	3	1	5
Perempuan	3	7	-	10
Status Pekerjaan				
Bekerja	2	10	1	13
Tidak bekerja	2	-	-	2
Pendidikan				
Tidak Sekolah	2	-	-	2
SD	1	2	1	4
SMP	1	1	-	2
SMA	-	7	-	7
Penghasilan (Rupiah)				
<250.000	4	3	-	7
250.000-500.000	-	4	-	4
500.000-1.000.000	-	3	-	3
1.000.000-3.000.000	-	-	1	1

DF : *Dengue Fever*
 DHF : *Dengue Hemorrhagic Fever*
 DSS : *Dengue Shock Syndrome*

Pada status pekerjaan sebagian besar pasien adalah bekerja sebanyak 13 orang dari 15 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan pekerjaan dengan risiko kejadian demam *dengue* yaitu orang yang bekerja

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

atau tingginya aktivitas diluar rumah berisiko lebih besar dibandingkan orang tidak bekerja (Novrita, Mutahar dan Purnamasari, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan Khan erum et al di Pakistan, menyebutkan bahwa responden yang bekerja memiliki risiko 2 kali lebih besar dari pada mereka yang tidak bekerja (Khan *et al.*, 2010). Pada status pendidikan sebanyak 7 orang dari 15 responden memiliki pendidikan terakhir SMA. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam hal penerimaan informasi kesehatan dan mengakses informasi bila dibandingkan dengan kelompok yang tingkat pendidikan lebih rendah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang berpengaruh terhadap kualitas hidup (Itrat *et al.*, 2008). Berdasarkan peghasilan mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan rendah (kurang dari UMR) < 250.000 sebanyak 7 orang dari 15 responden.

Pada pengisian kuisioner kualitas hidup dikelompokkan menjadi 2, yaitu pasien dengan usia 5-15 tahun menggunakan

kuisioner EQ-5D-Y, sedangkan pasien usia ≥ 16 tahun menggunakan kuisioner EQ-5D-5L. Status kesehatan diukur dengan 5 dimensi terdiri dari kemampuan berjalan, mengurus diri sendiri, kegiatan biasa yang dilakukan, rasa sakit/tidak nyaman dan rasa cemas, sedih dan depresi. Pada dimensi kemampuan berjalan pasien DF sebagian besar anak-anak tidak memiliki masalah (100%), pada pasien DHF sebagian besar dewasa tidak mengalami kesulitan berjalan (50%). Pada dimensi perawatan diri 75% pasien DF tidak memiliki masalah. Pasien DHF yang sebagian besar dewasa merasa sedikit bermasalah dalam melakukan perawatan diri (40%). Sebesar 30% pasien DHF dewasa merasakan amat sangat bermasalah pada dimensi kegiatan yang biasa dilakukan. Sedangkan pasien DF sebagian besar anak-anak tidak merasa bermasalah sama sekali (100%).

Pada dimensi rasa nyeri/tidak nyaman sebagian besar pasien DF merasa sedikit bermasalah (75%). Pada pasien DHF dewasa merasa cukup bermasalah pada

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

dimensi rasa nyeri/ tidak nyaman (40%). Pada dimensi rasa cemas/depresi/sedih pasien DF merasa tidak ada masalah sama sekali (100%), sedangkan pada pasien DHF sebagian besar dewasa dengan persentase yang sama merasa tidak memiliki masalah (40%) dan merasa cukup bermasalah (40%). Sejalan dengan penelitian Emrani dkk 2020, pada penilaian kualitas hidup terhadap penyakit persentase tertinggi terjadi pada dimensi kecemasan/depresi (54%) yang berpengaruh pada masalah psikologi (Emrani *et al.*, 2020). Penelitian kualitas hidup yang dilakukan

di Hanoi, Vietnam menggambarkan sebagian besar responden melaporkan pada dimensi aktivitas yang dilakukan dan perasaan cemas, sedih/ depresi dirasa mengalami masalah karena hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas hidup (Nguyen *et al.*, 2017). Penelitian yang dilakukan di Universitas Malaya Medical Center menyebutkan peningkatan kasus demam *dengue* berdampak pada kualitas hidup yang berakibat pada penurunan kualitas hidup sebesar 40% yang terlihat dari awal gejala (Lum *et al.*, 2008). Hasil kuliatas hidup responden pada Tabel 2.

Tabel 2. Kualitas Hidup Pasien *Dengue* Pada Tiap Dimensi dan Level di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode April-Desember 2021

Dimensi		Pasien rawat inap					
		Usia 5 – 15 tahun n=4(%)			Usia ≥16 – ≥65 tahun n=11(%)		
		DF n=4	DH F n=0	DSS n=0	DF n=0	DHF n=10	DSS n=1
Kemampuan Berjalan	Level 1	100	-	-	-	50	-
	Level 2	-	-	-	-	30	-
	Level 3	-	-	-	-	20	-
	Level 4	-	-	-	-	-	-
	Level 5	-	-	-	-	-	100
Perawatan Diri	Level 1	75	-	-	-	10	-
	Level 2	25	-	-	-	40	-
	Level 3	-	-	-	-	10	-
	Level 4	-	-	-	-	30	-
		185					

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

		Pasien rawat inap					
		Usia 5 – 15 tahun n=4(%)			Usia ≥16 – ≥65 tahun n=11(%)		
Dimensi		DF n=4	DH F n=0	DSS n=0	DF n=0	DHF n=10	DSS n=1
		Level 5	-	-	-	-	10
Kegiatan Yang Biasa Dilakukan	Level 1	100	-	-	-	10	-
	Level 2	-	-	-	-	20	-
	Level 3	-	-	-	-	20	-
	Level 4	-	-	-	-	20	-
	Level 5	-	-	-	-	30	100
Rasa Nyeri/ Tidak Nyaman	Level 1	25	-	-	-	20	-
	Level 2	75	-	-	-	30	-
	Level 3	-	-	-	-	40	100
	Level 4	-	-	-	-	-	-
	Level 5	-	-	-	-	10	-
Rasa Cemas/ Depresi/Se dih	Level 1	100	-	-	-	40	-
	Level 2	-	-	-	-	-	100
	Level 3	-	-	-	-	40	-
	Level 4	-	-	-	-	-	-
	Level 5	-	-	-	-	20	-
Skor VAS (Mean ± SD)		81,25±8,5 4				62±16,3 4	0 ±28,8 7

Keterangan :

Level 1 = 1 (Tidak memiliki masalah)

Level 2 = 2 (Sedikit bermasalah)

Level 3 = 3 (Cukup bermasalah)

Level 4 = 4 (Sangat bermasalah)

Level 5 = 5 (Tidak bisa/amat sangat bermasalah)

Hasil skor VAS pada pasien DF anak menunjukkan nilai rata-rata 81,25±8,54.

Sedangkan pada pasien DHF sebagian besar dewasa menunjukkan nilai rata-rata 62±16,34 lebih besar dibandingkan

dengan pasien DSS yaitu dengan nilai rata-rata 50±28,87.

Pada tingkat pengetahuan menggunakan kuisioner yang terdiri dari pengetahuan

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

penyakit, pengetahuan pencegahan dan atau keluarga pasien. hasil tertera pada perilaku pencegahan yang diisi pasien Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan, Pengetahan Pencegahan dan Prilaku Pencegahan Pada Pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode April-Desember 2021

Variabel	Pasien Rawat Inap		
	n= 15 (%)		
	DF (n=4)	DHF (n=10)	DSS (n=1)
Pengetahuan DBD			
Baik	1	4	1
Buruk	3	6	0
Pengetahuan Pencegahan DBD			
Baik	2	4	1
Buruk	2	6	0
Perilaku pencegahan DBD			
Baik	2	5	1
Buruk	2	5	0

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan penyakit dari 15 responden terdapat 6 orang pada diagnosa DHF dengan kategori buruk. Pada pengetahuan pencegahan paling banyak terdapat 6 orang dari 15 responden pada diagnosa DHF dengan kategori buruk. Berdasarkan perilaku pencegahan terdapat 5 orang kategori baik dan 5 orang kategori buruk dari 15 responden pada diagnosa DHF. Hal ini

diakibatkan kurangnya informasi dan pemahaman terhadap penyakit demam *dengaue* yang berakibat pada sikap dan perilaku pencegahan (Giena, Riyani dan Effendi, 2020). Oleh sebab itu penyuluhan atau promosi kesehatan diperlukan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit demam *dengue* (Baitipur, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan, pencegahan dan perilaku pencegahan. Maka perlunya peningkatan promosi kesehatan terkait pengetahuan demam *dengue* dalam kegiatan masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi juga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Trapsilowati, Pujiyanti, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan Meilestari 2021 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada pengetahuan responden setelah mendapatkan pendidikan kesehatan (Mei Lestari, 2021). Sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan terhadap pencegahan demam *dengue* namun kurangnya kepekaan masyarakat terhadap kesehatan lingkungan, tanpa disadari memberikan dampak kurang baik pada kesehatan lingkungan. Salah satu upaya pemerintah melalui Gerakan Pemberantas Sarang Nyamuk (PSN) yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan oleh pemerintah dan kader setempat dapat meningkatkan

pengetahuan terhadap pencegahan demam *dengue* (Giena, Riyani dan Effendi, 2020).

Menurut teori, pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan pada diri dan sikap manusia dalam menerima atau menolak akan informasi baru untuk mencapai kesehatan perorangan maupun masyarakat. Oleh karena itu apabila pengetahuan terhadap suatu penyakit belum diketahui, maka dapat berdampak terhadap sikap maupun tindakan pada perilaku pencegahan (Giena, Riyani dan Effendi, 2020). Penularan demam *dengue* berisiko terjadi pada semua lapisan umur oleh karena itu perilaku pencegahan harus dapat dilakukan untuk menghindari penyebaran demam *dengue* (Trapsilowati, Pujiyanti, 2014).

KESIMPULAN

Hasil penelitian kualitas hidup di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada pasien dengan diagnosa DHF sebanyak 40% merasa amat sangat bermasalah pada kegiatan yang biasa dilakukan dan sebanyak 40% merasa cukup bermasalah pada dimensi rasa cemas,

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

sedih dan depresi sehingga berpengaruh pada kualitas hidup. Pada tingkat pengetahuan penyakit, pengetahuan pencegahan dan perilaku pencegahan pada pasien DF dan DHF tergolong dalam kategori buruk sehingga perlu adanya promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ini kami haturkan kepada pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan kepala LPPM Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah membantu proses penelitian hingga berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmadi, M. Rasyid Ridha, L. M. (2012) "Knowledge , attitudes , and behavior relationship to the dengue hemorrhagic fever incident in Banjarbaru City , South Kalimantan," *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*, 4(1), hal. 7–13.

Baitipur, R. (2018) "Pendidikan Kesehatan Melalui Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Psn Dbd," *JHE (Journal of Health Education)*, 3(2), hal. 86–90. doi: 10.15294/jhe.v3i2.17444.

Bhatt, S. *et al.* (2013) "The global distribution and burden of dengue," *Nature*, 496(7446), hal. 504–507. doi: 10.1038/nature12060.

Candra, A. (2010) "Dengue Hemorrhagic Fever : Epidemiology , Pathogenesis , and Its Transmission Risk Factors," *Apirator*, 2(2), hal. 110–119.

DinKes (2020) *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2020 (Data Tahun 2019)*. DIY, Kota Yogyakarta.

DinKes (2021) "Profil kesehata Provinsi DIY Tahun 2020," hal. 36.

Emrani, Z. *et al.* (2020) "Health-related quality of life measured using the EQ-5D-5 L:

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

- Population norms for the capital of Iran,” *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), hal. 1–9. doi: 10.1186/s12955-020-01365-5.
- Giena, V. P., Riyani, O. dan Effendi (2020) “Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu,” *Al-Asalmiya Nursing*, 9, hal. 69–79. Tersedia pada: <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan/>.
- Itrat, A. *et al.* (2008) “Knowledge, awareness and practices regarding dengue fever among the adult population of dengue hit cosmopolitan,” *PLoS ONE*, 3(7), hal. 1–6. doi: 10.1371/journal.pone.0002620.
- Kemenkes RI (2017) “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Indonesia,” *Pedoman pencegahan dan pengendalian demam berdarah di indonesia*, 5(7), hal. 9.
- Khan, E. *et al.* (2010) “Demographic and clinical features of dengue fever in Pakistan from 2003-2007: A retrospective cross-sectional study,” *PLoS ONE*, 5(9), hal. 1–7. doi: 10.1371/journal.pone.0012505.
- Lum, L. C. S. *et al.* (2008) “Quality of Life of Dengue Patients,” *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 78(6), hal. 862–867. doi: 10.4269/ajtmh.2008.78.862.
- Mei Lestari, H. K. (2021) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Masyarakat Terhadap

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

- Pengetahuan Tentang Penanganan Demam Berdarah Dengue,” *Indonesian Health Science Journal*, 1(1), hal. 1–6.
- Nguyen, L. H. *et al.* (2017) “Quality of life profile of general Vietnamese population using EQ-5D-5L,” *Health and Quality of Life Outcomes*, 15(1), hal. 1–13. doi: 10.1186/s12955-017-0771-0.
- Notoatmodjo (2014) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Diedit oleh Rineka Cipta. Jakarta.
- Novrita, B., Mutahar, R. dan Purnamasari, I. (2017) “The Analysis of Incidence Of Dengue Hemorrhagic Fever in Public Health Center of Celikah Ogan Komering Ilir Regency,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8, hal. 20–28.
- Permatasari, D. Y., Ramaningrum, G. dan Novitasari, A. (2015) “Hubungan status Gizi, umur, dan jenis kelamin dengan derajat infeksi dengue Pada anak,” *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 2(1), hal. 24–28.
- Purba, F. D. *et al.* (2017) “The Indonesian EQ-5D-5L Value Set,” *PharmacoEconomics*, 35(11), hal. 1153–1165. doi: 10.1007/s40273-017-0538-9.
- Rachman, Z. F. (2021) “Hubungan Status Gizi dengan Kejadian DHF pada Anak di Tk RA-AL Kamal 4 Bukuan Kota Samarinda,” 2(3), hal. 1815–1820.
- Reenen, M. van *et al.* (2019) “EQ-5D User Guide,” *EueoQol Research Foundation*, hal. 36. Tersedia pada: <https://euroqol.org/publications/user-guides/>.
- Sari, A., Yuni Lestari, N., & Aryani Perwitasari, D. (2015) “Validasi ST European Quality OF Life5

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

- Dimensions (EQ-5D) Versi Indonesia Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta." *Pharmaciana*, 5(2), 131–137.
<https://doi.org/10.12928/pharmaciana.v5i2.2483>
- Stanaway, J. D. *et al.* (2016) "The Global Burden of Dengue: an analysis from the Global Burden of Disease Study 2013," *Lancet Infect Dis*, 16(6), hal. 712–723. doi: 10.1016/S1473-3099(16)00026-8.The.
- Suaya, J. A. *et al.* (2009) "Cost of dengue cases in eight countries in the Americas and asia: A prospective study," *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 80(5), hal. 846–855. doi: 10.4269/ajtmh.2009.80.846
- Sumampouw, O. J. (2020) "Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara," *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 1(1), hal. 001. doi: 10.35801/srjoph.v1i1.27272.
- Supadmi W. (2020) Analisis Efektivitas-Biaya Program Vaksinasi Dengue di Indonesia. *Disertasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran*. Bandung.
- Trapsilowati, Pujiyanti, R. (2014) "Role Of Knowledge and Education Level to Dengue Vector Control Behavior in Endemic Villages Community in Samarinda 2009," 6(September), hal. 41–45.
- WHO (2011) *Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever*, WHO Regional Publication SEARO. Tersedia pada: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search>

Dewi: Kualitas Hidup Dan Pengetahuan Pasien Dengue Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta

h&q=intitle:Comprehensiv
e+Guidelines+for+Preventi
on+and+Control+of+Deng

ue+and+Dengue+Haemorr
hagic+Fever#1.